

AKUNTANSI SYARIAH

Elis Mediawati, S.Pd.,S.E, M.Si.

Akuntansi Kapitalis

- Dibangun dalam kerangka memberikan informasi yang dibutuhkan para pemegang saham baik individual maupun institusional untuk menentukan kebijakan ekonominya mengenai sumber kekayaan yang dikuasainya. Akuntansi kapitalis berusaha mendesain laporan keuangan yang sesuai dengan kepentingan individu atau institusi pemegang saham termasuk prinsip dan standar dalam penyusunannya

ISU AKUNTANSI KONVENSIONAL YANG BANYAK DITENTANG

- Metode penilaian historical cost yang dianggap tidak memberikan informasi yang relevan bagi investor terutama saat inflasi
- Sistem alokasi yang dinilai subjektif sehingga menimbulkan penyalahgunaan akuntansi untuk melakukan penipuan
- Prinsip konservatisme yang dianggap menguntungkan pemegang saham dan merugikan pihak lain

ISU AKUNTANSI KONVENSIONAL YANG BANYAK DITENTANG

- Perbedaan standar dan perlakuan untuk mencatat dan memperlakukan transaksi atau pos yang berbeda
- Perbedaan dalam pengakuan pendapatan. Accrual basis and cash basis
- Ada perbedaan dalam pengakuan pendapatan atau biaya

KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN

- Laporan keuangan bersifat historis, karenanya tidak dapat dianggap sebagai satu-satunya sumber informasi dalam pengambilan keputusan ekonomi
- Laporan keuangan bersifat umum dan bukan dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan pihak tertentu
- Proses penyusunan laporan keuangan tidak luput dari penggunaan taksiran dan berbagai pertimbangan
- Akuntansi hanya melaporkan informasi yang bersifat material
- Laporan keuangan bersifat konservatif dalam menghadapi ketidak pastian
- Laporan keuangan lebih menekankan pada makna ekonomis suatu transaksi daripada bentuk hukum formalitasnya. Sehingga muncul dualisme antara bukti dan fakta

KETERBATASAN LAPORAN KEUANGAN

- Laporan keuangan disusun berdasarkan istilah-istilah teknis
- Adanya berbagai alternatif metode akuntansi yang dapat digunakan menimbulkan variasi dalam pengukuran sumber-sumber ekonomi dan tingkat kesuksesan antar perusahaan
- Informasi yang bersifat kualitatif dan fakta yang tidak dapat dikuantifikasikan umumnya diabaikan
- Perubahan dalam daya beli uang jelas ada, akan tetapi hal ini tidak tercermin dalam laporan keuangan

KETERBATASAN AKUNTANSI KONVENSIONAL

- Tidak dapat menciptakan kesejahteraan sosial
- Harus ikut bertanggung jawab terhadap kerusakan lingkungan yang terjadi akibat promosi keuntungan investasi yang dikemukakan informasi akuntansi
- Harus ikut bertanggung jawab terhadap kebobrokan sosial saat ini
- Didasarkan pada filsafat barat yang tidak sama dengan filsafat Islam yang mengakui kedaulatan Tuhan, pengakuan pada yang ghaib, keberadaan akhirat, dsb

Krisis Akuntansi Masa Depan

- Lee Parker (1994) menekankan perlunya akuntansi berubah dari penekanan pada decision making kepada penekanan pada accountability . Dan mampu memberikan informasi kualitatif dan kuantitatif

FAKTA

- Sejak tahun 1900-an yang menggerakkan ekonomi Amerika adalah kenaikan nilai intangible assets. Pada tahun 1929 perbandingan tangible dan intangibel asset sebesar 70:30. Dan pada tahun1990 menjadi 63:37
- Intangible tersebut berupa produk inovasi dari hasil R&D, brand, franchise

Krisis Akuntansi, ditandai oleh:

- Pengurangan jasa akuntan dan auditing. Penurunan status sosial dari borjuis menjadi proletar, karena ketidakmampuan menjadi independen dan otonom dari langganannya
- Kehilangan monopoli atas jasa informasi akuntansi yang saat ini di supply oleh IT
- Kecurangan dalam lingkungan akuntansi yang dilakukan pihak korporasi dan akuntan
- Lebel” tukang angka” yang semakin kental bagi akuntan, yang bisa menentukan jumlah laba rugi perusahaan
- Tugas-tugas akuntansi sudah bisa dilakukan oleh software yang user friendly sehingga tidak memerlukan keahlian akuntansi lagi
- Hasil proses ilmu pengetahuan-akademik sering tidak match dengan kebutuhan dan keinginan dunia praktek

Semua akan berevolusi menuju ke kesempurnaan, oleh karena itu

- Jika ada sistem atau sub sistem yang salah atau mengabaikan suatu unsur, maka sistem tersebut akan HANCUR!
- Akuntansi Kapitalis yang mengalami krisis saat ini karena mengabaikan elemen penting dalam sistemnya yaitu KETUHANAN atau TAUHID yang mewajibkan manusia menerapkan hukum-hukum syariat, yang dibangun diatas pemikiran manusia yang mengindahkan aspek spiritualisme dan hukum-hukum ALLAH. Yang jika tidak dilaksanakan maka akan menghadapi KEHANCURAN

SEJARAH DAN PERKEMBANGAN AKUNTANSI SYARIAH

Pengaruh Islam dalam Perkembangan Akuntansi (Pra – Pemerintahan Islam)

- Pada masa penyebaran islam, peradaban manusia didominasi oleh bangsa persia dan bangsa Romawi
- Sebagian besar daerah di Timur Tengah berada dalam jajahan romawi dan menggunakan bahasa negara jajahan seperti Sham (meliputi: Siria, lebanon, Jordania, Pelestina, Israel), sedang Iraq dijajah oleh Persia
- Perdagangan bangsa Arab Mekah terbatas ke Yaman pada musim dingin dan ke Sham pada musim panas

Pengaruh Islam dalam Perkembangan Akuntansi (Pasca Pemerintahan Islam)

- Penyebaran islam menyebabkan penggunaan angka arab (adanya angka nol) meluas ke berbagai wilayah di dunia.
- Kewajiban mencatat transaksi tidak tunai (QS 2: 282) mendorong umat islam peduli terhadap pencatatan dan menimbulkan tradisi pencatatan transaksi di kalangan umat. Hal ini mendorong berkembangnya kerjasama (partnership)
- Kewajiban membayar zakat telah mendorong:
 - Pemerintah islam membuat laporan keuangan periodik Baitul Maal
 - Pedagang muslim mengklasifikasikan hartanya sesuai ketentuan zakat dan membayarkan zakatnya jika telah memenuhi nishab dan haul
- Peran akuntan penting dalam pengambilan keputusan terkait dengan kekayaan pemerintah dan pedagang.

Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Pada zaman Rasulullah cikal bakal akuntansi dimulai dari fungsi-fungsi pemerintahan untuk mencapai tujuannya dan penunjukkan orang-orang yang kompeten
- Pemerintahan Rasulullah memiliki 42 pejabat yang digaji, terspesialisasi dalam peran dan tugas tersendiri
- Perkembangan pemerintahan islam hingga Timur Tengah, afrika, dan asia di zaman Umar bin Khatab, telah meningkatkan penerimaan dan pengeluaran negara
- Para sahabat merekomendasikan perlunya pencatatan untuk pertanggungjawaban penerimaan dan pengeluaran negara
- Umar bin Khatab mendirikan lembaga yang bernama Diwan (dawwana = tulisan)

Praktek Akuntansi Pemerintahan Islam

- Reliabilitas laporan keuangan pemerintahan dikembangkan oleh Umar bin Abdul Aziz (681-720M) dengan kewajiban mengeluarkan bukti penerimaan uang
- Al Waleed bin Abdul Malik (705-715M) mengenalkan catatan dan register yang terjilid dan tidak terpisah seperti sebelumnya
- Evolusi perkembangan pengelolaan buku akuntansi mencapai tingkat tertinggi pada masa Daulah Abbasiyah
- Akuntansi diklasifikasikan pada beberapa spesialisasi seperti akuntansi peternakan, akuntansi pertanian, akuntansi bendahara, akuntansi konstruksi, akuntansi mata uang dan pemeriksaan buku / auditing